

**EVALUASI PROGRAM DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGAN DALAM
MENUNJANG KETAHANAN PANGAN UNTUK
MENINGKATKAN PRODUKSI PADI di DESA KINALI
KECAMATAN KUANTAN MUDIK**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Gelar Sarjana
Pada Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



Oleh:

**NENI RAMADHAN AULIA
210411005**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2025**

TANDA PERSETUJUAN

JUDUL : EVALUASI PROGRAM DINAS TANAMAN
PANGAN, HORTIKULTURA DAN KETAHANAN
PANGAN DALAM MENUNJANG KETAHANAN
PANGAN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI
PADI PADA DESA KINALI
NAMA : NENI RAMADHAN AULIA
NPM : 210411005
UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I



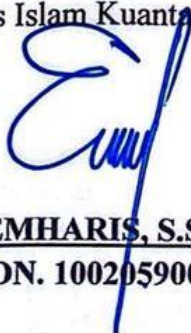
SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si
NIDN. 1021117906

PEMBIMBING II



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

Mengetahui
Ketua Program Studi Administrasi Negara
Universitas Islam Kuantan Singingi



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

PENGESAHAN SKRIPSI

Diperiksa dan Disahkan oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 15
Bulan : Mei
Tahun : 2025

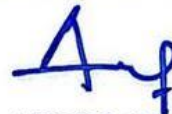
Tim Penguji

KETUA



EMELIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

SEKRETARIS



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

1. SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si (Pembimbing I) ()
2. DESRIADI, S.Sos., M.Si (Anggota Penguji I) ()
3. SARJAN M, S.Sos., M.Si (Anggota Penguji II) ()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neni Ramadhan Aulia

NPM : 210411005

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Produksi Padi Pada Desa Kinali” adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademika di suatu perguruan tinggi. Dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur unsur plagiat, saya bersedia menerima skripsi sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, 13 Maret 2024


NENI RAMADHAN AULIA
NPM.210411005

MOTTO

*“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi allah berjanji,
bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”*

(QS. Al-in syirah 5-6)

*“Seberat apapun hari ini kita sekarang, akan selalu ada ringan dihari
depan. It will pass.”*

(Rachel Venyya)

*“Orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulit nya kita, yang
mereka ingin tahu hanya bagian success stories kita. Berjuanglah
untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepung tangan, kelak diri
kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita
perjuangkan hari ini, tetap berjuang!”*

KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji Syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang sangat luar biasa.

Alhamdulillahirabbil'alamin. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada

1. Kepada Nenek tercinta, Almh Nurmala Nasution Terimakasih sebesar-besarnya telah menjadi ibu pengganti yang sangat luar biasa merawat dan membesarkan penulis sedari bayi hingga tumbuh remaja, betapa banyak pengorbanan yang tak terhitung besarnya, Dengan penuh rasa hormat dan cinta, saya mempersembahkan skripsi ini untuk almarhumah nenek tercinta. Beliau adalah sosok yang penuh kasih sayang, ketulusan, dan pengorbanan. Semoga almarhumah nenek senantiasa mendapatkan tempat terbaik di sisi-Nya. Penulis akan selalu mengenang kebaikan dan pengorbanan beliau yang tidak ternilai.
2. Kepada Kakek tercinta, Alm Jamalludin Rao Dengan penuh rasa hormat dan cinta, Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada almarhum kakek tercinta, yang telah merawat saya sejak bayi dan dengan tulus menggantikan peran seorang ayah dalam hidup saya. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk penghormatan dan rasa terima kasih saya kepada almarhum kakek. Semoga beliau senantiasa mendapat tempat terbaik di sisi-Nya, dan setiap doa dan pengorbanan beliau menjadi amal yang terus mengalir.
3. Kepada pintu surga ku, Almh Ibu Asliyah Yuniati, betapa berat rasanya di tinggalkan sejak kecil. Meskipun beliau tidak sempat mendampingi setiap langkah perjalanan pendidikan penulis, namun keberadaan beliau akan selalu terasa dalam hati penulis, memberikan semangat serta kekuatan hingga penulis mampu bertahan hingga saat ini. Skripsi

ini penulis persembahkan untuk ibunda tercinta disurga sebagai bentuk kasih penulis, terima kasih telah melahirkan penulis ke dunia ini walaupun sampai 8 tahun menemani penulis. Semoga beliau senantiasa mendapat tempat terbaik di sisi-Nya.

4. Kepada ayah (Nazrun Z.E) abang (Oki nayunda dan Ozi nayunda), adik (Neli Aulia), terimakasih telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman seperjuanganku, Rafika Ahlulsunnah yang selalu kebersamai serta membantu dalam kerumitan menyusun skripsi penulis. Terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik yang selalu ada dan memberikan motivasi, arahan dan semangat untuk penulis di saat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri, semoga kita selalu bersama dan semoga allah membalas kebaikan dirimu.
6. Kepada Sahabat penulis, Herlina Nurhani terimakasih telah menjadi sahabat sedari SMK yang tidak pernah meninggalkan penulis dalam suka maupun duka, selalu memberikan motivasi untuk penulis dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga kita selalu melangkah bersama untuk kehidupan yang akan datang.
7. Kepada Risky Wahyu Darmawan terimakasih telah menemani perjalanan kehidupan penulis yang rumit ini, Tidak hanya memberikan dukungan moral yang luar biasa, tetapi juga memberikan pengorbanan yang sangat besar, dengan membantu penulis secara materi dan memberikan perhatian yang tak terhingga. Skripsi ini adalah bukti dari segala yang telah kamu lakukan untuk saya. Terima kasih telah menjadi bagian terbesar dalam perjalanan hidup saya.
8. Kepada Bapak Pembimbing I dan II Bapak Alsar Andri, S.Sos, M.,Si dan Bapak Sahri Muharam, S.Sos, M.,Si yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dan pikiran, serta memberikan dorongan semangat bantuan dalam proses pembimbingan.
9. Dan yang terakhir kepada diri sendiri, Terimakasih NENI RAMADHAN AULIA telah bertahan dalam kesendirian hidup ini,

walaupun sempat selalu ingin menyerah hidup tetapi penulis sangat bangga kepada diri sendiri telah hebat bertahan hingga saat ini dengan perjalanan hidup yang tidak mudah untuk seusia penulis. Penulis selalu percaya dengan kata habis gelap terbitlah terang, dengan kehidupan penulis yang rumit ini percaya pasti ada hikmah yang besar dibalik semua yang terjadi. Terimakasih sudah dapat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Apapun pilihan dan apapun takdir yang terjadi penulis percaya bahwa suatu saat akan merubah jalannya.

ABSTRAK

EVALUASI PROGRAM DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGAN DALAM MENUNJANG KETAHANAN PANGAN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI PADI di DESA KINALI KECAMATAN KUANTAN MUDIK

**NENI RAMADHAN AULIA
210411005**

Ketahanan pangan merupakan salah satu isu strategis yang dihadapi oleh banyak daerah di Indonesia, termasuk Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan pertumbuhan populasi yang terus meningkat dan perubahan iklim yang berdampak pada produktivitas pertanian, kebutuhan akan sistem pertanian yang efisien dan berkelanjutan menjadi semakin mendesak. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut apakah Program ini berjalan dengan baik atau tidak dan untuk mengetahui apakah program ini sudah tersalurkan ke desa-desa yang kurang mampu. Program yang dibuat dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil produksi, tetapi juga pada peningkatan kapasitas petani melalui pelatihan dan pemberdayaan, yang pada akhirnya diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan ketahanan pangan, dan menciptakan kesejahteraan sosial-ekonomi yang lebih baik bagi komunitas pedesaan. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi program dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan dalam menunjang ketahanan pangan untuk meningkatkan produksi padi pada desa kinali. dasar teori atau acuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori William N. Dunn dalam buku nugroho yang berjudul evaluasi kebijakan publik yang terdiri dari Efektivitas, Efisiensi, Responsivitas, dan Ketepatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi program dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan dalam menunjang ketahanan pangan untuk meningkatkan produksi padi pada desa kinali telah terlaksana dengan cukup baik, hal ini dilihat dari hasil wawancara dengan informan dilapangan yang menunjukkan bahwa program yang dibuat dinas sudah berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan produksi padi dan kesejahteraan para petani yang kurang mampu.

Kata Kunci : Evaluasi , Program

ABSTRACT

EVALUATION OF THE DEPARTMENT OF FOOD CROPS, HORTICULTURE AND FOOD SECURITY PROGRAM IN SUPPORTING FOOD SECURITY TO INCREASE RICE PRODUCTION IN KINALI VILLAGE, KUANTAN MUDIK DISTRICT

**NENI RAMADHAN AULIA
210411005**

Food security is one of the strategic issues faced by many regions in Indonesia, including Kuantan Singingi Regency. With increasing population growth and climate change impacting agricultural productivity, the need for efficient and sustainable agricultural systems is becoming increasingly urgent. The purpose of this study is to find out more about whether this program is running well or not and to find out whether this program has been channeled to underprivileged villages. The program created by the Food Crops, Horticulture and Food Security Service not only focuses on increasing production yields, but also on increasing the capacity of farmers through training and empowerment, which is ultimately expected to reduce poverty rates, improve food security, and create better socio-economic welfare for rural communities. To find out how to evaluate the program of the food crops, horticulture and food security service in supporting food security to increase rice production in Kinali village. The basis of the theory or reference used in this study is William N. Dunn's theory in the book Nugroho entitled Public Policy Evaluation which consists of Effectiveness, Efficiency, Responsiveness, and Accuracy. The research method used is qualitative descriptive and the data sources used are primary and secondary data. The data collection in this study is field observation, interviews, and documentation. The results of the study can be concluded that the evaluation of the food crops, horticulture and food security service programs in supporting food security to increase rice production in Kinali Village has been carried out effectively, this is seen from the results of interviews with informants in the field which show that the programs made by the service have been running well and can increase rice production and the welfare of underprivileged farmers.

Keywords: Evaluation, Programs

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Produksi Padi di Desa Kinali Kecamatan Kuantan Mudik”**.

Dalam pembuatan proposal ini penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak oleh karena itu dalam kesempatan yang berbahagia ini penulis mengucapkan banyak terima kasih.

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Bapak Emlia Emharis, S.Sos., M.Si Selaku Ketua Prodi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Sahri Muharam, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
5. Bapak Alsar Andri, S.Sos., M,Si selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Bapak Sarjan M, S,Sos., M.Si selaku dosen pempimbing akademik
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
8. Seluruh Staff, karyawan tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
9. Kepada teman-teman seperjuangan Administrasi Negara kelas B Angkatan 2021, terimakasih atas motivasi dan bantuannya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu,membimbing dan memberikan masukan serta

dorongan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penulis ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga apa yang terkandung dalam penulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga ilmu yang didapatkan menjadi keberkahan bagi kita semua.

Teluk Kuantan, 22 Oktober 2024

NENI RAMADHAN AULIA

NPM.210411005

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
TANDA PERSETUJUAN	i
TANDA PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1. Kajian Putaka	14
2.1.1. Teori/Konsep Administrasi Negara	14
2.1.2. Teori/ Konsep Kebijakan Publik.....	19
2.1.3. Teori/Konsep Evaluasi	22
2.1.4. Teori/Konsep Pemerintahan Daerah	25
2.1.5. Konsep/Teori Orgnisasi	28
2.2. Kerangka Pemikiran	32
2.3. Hipotesis.....	33
2.4. Definisi Operasional	33

2.4.1 <i>Effectiviness</i> atau keefektivan.....	33
2.4.2 <i>Efficiency</i> atau efisiensi.....	33
2.4.3 Responsivitas	33
2.4.4 Ketepatan.....	34
2.5. Operasional Variabel.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Jenis Penelitian	35
3.2. Informan.....	35
3.3. Sumber Data	36
3.3.1. Data Primer.....	37
3.3.2. Data Sekunder.....	37
3.4. Fokus Penelitian	37
3.5. Lokasi Penelitian	37
3.6. Metode Pengumpulan Data	37
3.6.1. Wawancara.....	38
3.6.2. Dokumentasi.....	38
3.6.3. Observasi	38
3.6.4 <i>Triangulasi</i>	39
3.7. Metode Analisis Data.....	39
3.7.1. Reduksi Data.....	39
3.7.2. Penyajian Data (<i>Display Data</i>)	40
3.7.3. Penarikan Kesimpulan.....	40
3.8. Jadwal Kegiatan Penelitian	41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	42
4.1 Tinjauan Sejarah Dinas TPHDKP	42
4.2 Keadaan Georfis Dinas TPHDKP	43
4.3 Visi dan Misi Dinas TPHDKP.....	44
4.4 Tujuan dan Sasaran Dinas TPHDKP	46
4.5 Tugas, Fungsi dan Wewenang Dinas TPHDKP	47
4.6 Struktur Organisasi Dinas TPHDKP	52
4.7 Tinjaun Sejarah Desa Kinali	53

4.8 Demografi Desa Kinali	54
4.9 Visi dan Misi	57
4.10 Tugas dan Fungsi Kantor Kepala Desa Kinali	58
4.11 Struktur Organisasi Desa Kinali	64
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
5.1 Identitas Responden.....	66
5.2 Pembahasan dan Hasil Tentang Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Produksi Padi Pada Desa Kinali	68
5.3 Analisis Hasil Penelitian	105
BAB VI PENUTUP	116
6.1 Kesimpulan.....	116
6.2 Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	117

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Kuantan Singingi.....	8
Tabel 1.2 Penerima Program Ketahanan Pangan.....	9
Tabel 1.3 Tabel Bantuan Yang disalurkan diDesa Kinali tahun 2024.....	11
Tabel 2.1 Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.1 Informan.....	36
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan	41
Tabel 4.1 Badan Penyuluhan Pertanian.....	43
Tabel 4.2 Luas Wilayah.....	54
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.4 Keadaan Sosial	55
Tabel 4.5 Penduduk Berdasarkan Agama.....	56
Tabel 4.6 Jumlah Rumah Ibadah	56
Tabel 5.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Tabel 5.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	67
Tabel 5.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Umur	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
4.1 Struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan	53
4.2 Struktur Organisasi Kantor Kepala Desa Kinali.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi Wawancara Penelitian Tentang Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Produksi Padi di Desa Kinali Kecamatan Kuantan Mudik.
- Lampiran 2 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 : Daftar Wawancara Penelitian Tentang Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Produksi Padi di Desa Kinali Kecamatan Kuantan Mudik
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan informasi. Evaluasi dapat dipergunakan sebagai penentuan alternatif yang tepat ketika mengambil sebuah Keputusan. evaluasi adalah suatu penelitian yang bersifat menyeluruh, dilaksanakan pada waktu tertentu terhadap suatu program atau hasil-hasil yang dicapai oleh suatu organisasi. Evaluasi program merupakan cara untuk mengetahui sejauhmana tingkat efektivitas program dari komponen-komponenya dalam mendukung pencapaian tujuan program.

Manfaat evaluasi adalah untuk menyajikan informasi sebagai masukan untuk pembuat Keputusan. Selain itu dengan melakukan evaluasi dapat membantu para pengambil keputusan untuk menentukan tindak lanjut dari sebuah program yang telah dilaksanakan. Dengan kata lain evaluasi memegang peran yang sangat penting karena hasil evaluasi menentukan sejauh mana tujuan program tersebut telah tercapai dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan terhadap program tersebut.

Pertanian merupakan sektor vital bagi perekonomian banyak negara, terutama di negara berkembang. Di Indonesia, pertanian tidak hanya menjadi sumber pangan, tetapi juga penyokong utama mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk. Namun, meskipun sektor ini memiliki potensi besar, banyak petani masih menghadapi berbagai tantangan yang menyebabkan tingginya angka

kemiskinan. Faktor-faktor seperti akses terbatas ke teknologi, kurangnya pelatihan, dan rendahnya akses pasar menjadi hambatan utama.

Berdasarkan Peraturan Bupati Kuantan Singingi No 50 tahun 2021 Tentang Sistem Layanan Kesejahteraan dan Perlindungan Masyarakat untuk penyanggah masalah kesejahteraan sosial, Salah satu Program pengentasan kemiskinan yang dibuat oleh dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan adalah program ketahanan pangan untuk meningkatkan produksi padi. yang dimana Program ini berguna untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial yaitu kemiskinan dan menjaga krisis pangan.

Dalam konteks ini, Ketahanan pangan merupakan isu strategis yang dihadapi oleh Indonesia, terutama dalam konteks peningkatan produksi padi. Sebagai negara agraris dengan populasi yang terus meningkat, Indonesia memiliki tantangan besar untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional, khususnya beras, yang merupakan makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat. Oleh karena itu, program ketahanan pangan menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional.

Ketahanan pangan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya menciptakan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Salah satu komponen utama dalam ketahanan pangan adalah produktivitas pertanian, yang berperan besar dalam menyediakan pangan yang cukup, bergizi, dan terjangkau bagi masyarakat. Di Indonesia, sektor pertanian, terutama tanaman pangan seperti padi, memainkan peran vital dalam memenuhi kebutuhan pangan nasional.

Seiring berjalannya waktu, program ini terus berkembang dan diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan lokal, program ketahanan pangan untuk

meningkatkan produksi padi mulai muncul dan berkembang secara serius di Indonesia pada periode 1960-an, tepatnya setelah negara ini merdeka dan mulai menghadapi berbagai tantangan dalam pemenuhan kebutuhan pangan, terutama beras.

Ketahanan pangan merupakan salah satu isu strategis yang dihadapi oleh banyak daerah di Indonesia, termasuk Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan pertumbuhan populasi yang terus meningkat dan perubahan iklim yang berdampak pada produktivitas pertanian, kebutuhan akan sistem pertanian yang efisien dan berkelanjutan menjadi semakin mendesak. Daerah ini yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, perlu mengoptimalkan pengelolaan pertanian untuk memastikan ketersediaan pangan yang cukup, bergizi, dan terjangkau bagi masyarakat.

Kabupaten kuantan singingi ini memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, yang menjadi sektor utama penggerak ekonomi dan penyedia pangan bagi masyarakat. Namun, berbagai tantangan seperti perubahan iklim, terbatasnya akses terhadap teknologi pertanian modern, dan masalah infrastruktur masih menjadi kendala dalam mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Program yang dibuat oleh dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan muncul sebagai solusi untuk mengatasi tantangan ketahanan pangan di daerah ini. Konsep Program ketahanan pangan untuk meningkatkan produksi padi bertujuan untuk menciptakan sistem pertanian yang lebih efisien, berkelanjutan, dan mampu memenuhi kebutuhan pangan nasional, terutama beras, yang merupakan sumber utama karbohidrat bagi sebagian besar penduduk

Indonesia. Konsep dari program ini melibatkan beberapa elemen penting yang saling mendukung, baik dari sisi teknis, sosial, maupun ekonomi.

Pentingnya program ini juga didukung oleh fakta bahwa program ini dapat meningkatkan diversifikasi pendapatan bagi petani. Dengan menghasilkan berbagai komoditas, petani tidak hanya bergantung pada satu sumber pendapatan, yang secara signifikan mengurangi risiko kemiskinan. Selain itu, pendekatan program ini mendorong inovasi dan penggunaan teknologi tepat guna, yang dapat meningkatkan efisiensi dan hasil pertanian.

Secara keseluruhan, program ketahanan pangan untuk meningkatkan produksi padi diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan petani, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam upaya pengurangan angka kemiskinan di Indonesia. Dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim dan ketidakpastian pasar, pendekatan ini menjadi semakin relevan dan mendesak.

Program ini juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lokal melalui pelatihan dan penyuluhan, sehingga petani dapat mengadopsi praktik pertanian yang lebih baik dan ramah lingkungan. Selain itu, program ini diharapkan dapat meningkatkan akses petani terhadap pasar, sehingga produk pertanian lokal dapat bersaing dan memberikan nilai tambah bagi perekonomian daerah.

Hasil yang lebih tinggi akan langsung berdampak pada pendapatan petani, membantu mereka keluar dari jeratan kemiskinan. Program ini mendorong partisipasi masyarakat dalam setiap aspek, dari perencanaan hingga pelaksanaan. Pemberdayaan perempuan, yang seringkali berperan penting dalam kegiatan

pertanian, juga menjadi fokus utama, meningkatkan status dan kontribusi mereka dalam ekonomi keluarga.

Melalui program ketahanan pangan ini, petani dapat memperoleh pelatihan dan akses ke teknologi modern. Pengetahuan tentang praktik pertanian berkelanjutan, pengelolaan hama, dan penggunaan teknologi tepat guna akan membantu petani meningkatkan hasil panen dan efisiensi kerja. Pendekatan produksi padi membantu menjaga keseimbangan ekosistem lokal. Dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien dan berkelanjutan, program ini tidak hanya meningkatkan hasil pertanian, tetapi juga melindungi lingkungan, yang penting untuk masa depan generasi mendatang.

Selain itu, keberlanjutan program ketahanan pangan juga sangat dipengaruhi oleh faktor sosial-ekonomi petani, seperti akses terhadap pasar, kemudahan dalam memperoleh bahan baku pertanian, serta dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan sektor swasta. Program yang efektif dan tepat sasaran dapat meningkatkan produktivitas padi dan mengurangi ketergantungan pada impor beras, sekaligus memperbaiki kesejahteraan petani.

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Kemiskinan. Undang-Undang ini secara spesifik mengatur tentang penanganan kemiskinan di Indonesia. Beberapa hal penting yang diatur dalam undang-undang ini adalah :

- a. Tujuan: Menanggulangi kemiskinan secara menyeluruh dengan pendekatan yang komprehensif dan melibatkan berbagai sektor, baik pemerintah pusat maupun daerah.
- b. Strategi: Penanganan kemiskinan meliputi program-program pengentasan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat miskin, serta peningkatan akses mereka terhadap berbagai layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan perumahan.
- c. Pendekatan: Pemerintah diharapkan untuk mengkoordinasikan berbagai program dan kebijakan di berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan untuk memberdayakan masyarakat miskin.
- d. Pengukuran Kemiskinan: Penetapan garis kemiskinan dan pemetaan kemiskinan berbasis data yang akurat.

Didalam Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kuantan Singingi BAB II Pasal 2 Ayat 2 yaitu :

- 1. Penyediaan benih/bibit tanaman pangan dan hortikultura yang sumbernya dalam 1 (satu) daerah provinsi lain.
- 2. Pengembangan prasarana pertanian.
- 3. Pengelolaan wilayah sumber benih/bibit tanaman pangan dan hortikultura dalam daerah kabupaten;

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan daerah subur dan memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Namun, masih juga ada masyarakatnya

yang hidup digaris kemiskinan. Memang, menurut data dari Badan Pusat Statistik Riau, Kuantan Singingi merupakan daerah yang angka kemiskinannya nomor 2 terendah se-Riau, setelah Kota Dumai. Dengan jumlah penduduk miskinnya mencapai 26.010 jiwa. Akan tetapi, Bupati Kuansing Suhardiman Amby, tetap berupaya agar kabupatennya terus menjauhi angka kemiskinan dan menjaga krisis pangan dengan membuat sebuah program telah berjalan.

Di Kabupaten Kuantan Singingi, Bupati Suhardirman Amby telah melihat program yang dibuat oleh dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan guna untuk menunjang ketahanan pangan untuk meningkatkan produksi padi di desa desa. Untuk itu, dibuatnya program ini agar berjalan dengan lancar dan pihak dinas terkait agar tanggap dan serius menjalankan program ini demi kesejahteraan masyarakat Kuantan Singingi.

Desa Kinali, sebagai bagian dari wilayah yang memiliki potensi agraris, diharapkan dapat memanfaatkan sumber daya alamnya secara optimal untuk meningkatkan ketahanan pangan. Salah satu cara untuk mencapainya adalah melalui implementasi program-program yang diinisiasi oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Ketahanan Pangan. Program-program ini dirancang untuk memberikan dukungan kepada para petani dalam meningkatkan produktivitas tanaman padi, yang menjadi komoditas utama di desa tersebut.

Namun, meskipun berbagai upaya telah dilakukan oleh dinas terkait, masih terdapat beberapa tantangan dalam meningkatkan produktivitas padi secara berkelanjutan. Faktor-faktor seperti kualitas sumber daya manusia (SDM),

penggunaan teknologi pertanian, pengelolaan irigasi, serta keberagaman kondisi sosial-ekonomi petani dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi program.

Melalui implementasi program perta ini diharapkan Kabupaten Kuantan Singingi dapat mencapai ketahanan pangan yang lebih baik, meningkatkan kesejahteraan petani, serta menjaga keberlanjutan sumber daya alam. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan produksi pangan, tetapi juga pada pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan, yang merupakan kunci untuk mencapai pembangunan pertanian yang berkelanjutan di masa depan.

Tabel I. 1 : Tabel Jumlah Penduduk Masyarakat Miskin Per Kecamatan.

No	Nama Kecamatan	Tahun	
		2022	2023
1	Kecamatan Kuantan Mudik	4.500	4.396
2	Kecamatan Hulu Kuantan	2.098	2.044
3	Kecamatan Gunung Toar	3.185	3.148
4	Kecamatan Pucuk Rantau	1.411	1.430
5	Kecamatan Singingi	6.512	6.381
6	Kecamatan Singingi Hilir	5.045	5.208
7	Kecamatan Kuantan Tengah	9.151	9.036
8	Kecamatan Sentajo Raya	5.398	5.605
9	Kecamatan Benai	3.968	3.818
10	Kecamatan Kuantan Hilir	1.797	1.775
11	Kecamatan Pangean	4.546	4.312
12	Kecamatan Logas Tanah Darat	2.809	2.881
13	Kecamatan Kuantan Hilir Seberang	1.687	1.889
14	Kecamatan Cerenti	2.958	2.889
15	Kecamatan Inuman	3.769	3.700

Sumber: Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, masyarakat miskin di Kecamatan Kuantan Singingi terdiri dari berbagai kelompok yang tersebar di beberapa kecamatan. Dalam data yang tersedia, terlihat bahwa jumlah penduduk miskin bervariasi dari

tahun ke tahun. Kemiskinan di wilayah ini sering kali disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya akses terhadap infrastruktur dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan yang layak. Banyak penduduk yang bergantung pada pertanian subsisten dengan hasil yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, terbatasnya akses terhadap teknologi dan pasar juga memperburuk situasi ekonomi mereka.

Pemerintah daerah telah meluncurkan berbagai program untuk mengatasi masalah ini, seperti Program yang di buat oleh dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan tepatnya di bagian pertanian dan bantuan sosial lainnya. Namun, implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan masih memerlukan perhatian lebih untuk memastikan bahwa bantuan tersebut sampai kepada mereka yang paling membutuhkan dan juga pemerintah harus lebih memperhatikan tingkat kesejahteraan masyarakat terutama dalam konteks kemiskinan.

Tabel I. 2 : Tabel Penerima Program Ketahanan Pangan

No	Kecamatan	Desa	Kelompok tani	Jumlah anggota	Anggaran
1	Inuman	Lebuh Lurus	Takuluk Sutra	25 orang	Rp25.000,00
2	Kuantan Mudik	Kinali	Purnama	17 orang	Rp25.000,00
3	Benai	Gunung Kesiangan	KerANJI Indah	20 orang	Rp25.000,00
4	Kuantan Mudik	Sungai Manau	Rima Indah	30 orang	Rp140.700,000
5	Kuantan Mudik	Pebaun Hulu	Tunas Muda	27 orang	

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, terdapat beberapa desa penerima bantuan program ketahanan pangan untuk meningkatkan produksi padi. hal ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi terutama pada masyarakat perdesaan di beberapa wilayah Kabupaten Kuantan Singingi, yang mencakup beberapa desa yaitu desa lebuah lurus yang berada di kecamatan inuman, desa kinali yang berada di desa kuantan mudik, gunung kesiangan yang berada di kecamatan benai, desa sungai manau yang berada di kecamatan kuantan mudik, desa pebaun hulu yang berada di kecamatan kuantan mudik.

Kabupaten Kuantan Singingi, sektor pertanian memainkan peran penting dalam perekonomian lokal dan ketahanan pangan. Berbagai kelompok tani telah dibentuk untuk mengoptimalkan potensi pertanian di masing-masing kecamatan. Dibentuknya kelompok tani untuk Program ketahanan pangan untuk meningkatkan produksi padi tersebut guna untuk meningkatkan ekonomi para petani yang kurang mampu.

Untuk mendukung kegiatan kelompok tani ini, pemerintah daerah telah memberikan bantuan berupa pompa air dan bibit tanaman. Sebagai contoh, dalam upaya meningkatkan produksi beras dan ketahanan pangan, kelompok tani di Kabupaten Kuantan Singingi menerima bantuan berupa benih atau bibit padi serta alat mengegola padi dari dinas ketahanan pangan, hortikultura dan ketahanan pangan. Bantuan ini bertujuan untuk memfasilitasi petani yang diperlukan untuk irigasi pertanian.

Dengan adanya dukungan anggaran dan bantuan teknis dari pemerintah serta partisipasi aktif masyarakat, diharapkan kelompok tani dapat lebih

berkembang. Inisiatif seperti penyuluhan pertanian dan pelatihan manajemen usaha tani akan sangat membantu dalam meningkatkan kapasitas petani. Melalui upaya kolaboratif ini, masyarakat di Kuantan Singingi dapat mencapai ketahanan pangan yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Tabel I. 3 : Tabel Bantuan Yang disalurkan diDesa Kinali tahun 2024

No	Desa	Bantuan yang di salurkan	Anggaran
1	Kinali	Benih Padi IP 200	Rp 10.500.000,00
2		Pupuk Dolomit	Rp 15.000.000,00
3		Pupuk NPK	Rp 112.500.000,00
4		Pupuk insectisida	Rp 2.700.000,00
5		Pompa air 3 inchi	Rp 29.074.000,00
6		Pompa air 3 inchi	Rp 10.412.875
7		Pompa air 3 inchi	Rp 10.412.875
8		Pompa air 3 inchi	Rp 9.724.000,00
9		Pompa air	Rp 9.724.00,00
10		Power theser	Rp 25.000.000,00

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, Desa Kinali sebagai salah satu desa di Kabupaten Kuantan Singingi, memiliki potensi pertanian yang cukup besar. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses terhadap teknologi, modal, dan pengetahuan tentang praktik pertanian yang baik sering kali menghambat produktivitas pertanian di desa ini. Dalam konteks ini, bantuan dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kuantan Singingi menjadi sangat penting untuk mendukung pengembangan pertanian yang berkelanjutan.

Dinas memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada petani mengenai teknik pertanian modern, pengelolaan lahan, dan pemanfaatan sumber daya secara

efisien. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengelola usaha pertanian mereka.

Bantuan berupa alat pertanian, benih unggul, dan pupuk organik juga disalurkan untuk meningkatkan produktivitas. Dengan adanya sarana yang memadai, petani di Desa Kinali dapat meningkatkan hasil panen mereka. Dengan adanya pelatihan dan penyediaan sarana, diharapkan hasil pertanian di Desa Kinali meningkat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan petani.

Bantuan yang diberikan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kuantan Singingi kepada Desa Kinali dalam program ketahanan pangan untuk meningkatkan produksi padi memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Dengan dukungan yang tepat dan pengelolaan yang baik, program ini dapat berkontribusi signifikan terhadap ketahanan pangan di daerah tersebut.

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah anggota
1	Cendrawasih	40 orang
2	Sukses mandiri	33 orang
3	Maulina	27 orang
4	Serba jadi	28 orang
5	Bunga tanjung	30 orang
6	Purnama	17 orang

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas terdapat nama dan jumlah anggota kelompok tani di desa kinali, yang dimana kelompok tani inilah yang menerima program dari dinas terkait dan mengelola beberapa lahan milik mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam tugas akhir ini adalah: Bagaimana evaluasi program dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan dalam menunjang ketahanan pangan untuk meningkatkan produksi padi di desa kinali kecamatan kuantan mudik.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut apakah Program ini berjalan dengan baik atau tidak dan untuk mengetahui apakah program ini sudah tersalurkan ke desa-desa yang kurang mampu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1.4.1 Bagi Penulis menambah ilmu pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang di peroleh di bangku kuliah.

1.4.2 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dalam penerapan program yang baik dan berjalan dengan baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Menurut Aneta (2012:3) ilmu administrasi negara pada dasarnya adalah mempelajari seluruh kegiatan atau proses mengenai kerjasama di antara manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kegiatan yang berupa kerjasama tersebut sifatnya umum dalam arti telah ada sejak jaman dahulu sampai sekarang. Kerjasama itu sendiri sifatnya dapat menjurus kearah pencapaian tujuan pribadi (privat) dan dapat pula menjurus kearah pencapaian tujuan masyarakat (publik).

Oleh karena itu dalam pelaksanaannya ilmu adminisirasi berorientasi kepada pencapaian tujuan yang bersifat privat disebut dengan istilah "Administrasi Privat/Niaga". Sedangkan ilmu administrasi yang berorientasi kepada pencapaian tujuan masyarakat disebut dengan istilah "Administrasi Publik/Negara". Dengan demikian tidak heranlah apabila seluruh konsep, teori atau sistem analisis dari ilmu administrasi digunakan atau berlaku pula dalam administrasi niaga atau administrasi negara.

Menurut Felix A. Nigro (dalam Aneta, 2012:3) berpendapat bahwa :

1. Administrasi negara adalah usaha kelompok yang bersifat kooperatif yang diselenggarakan dalam satu lingkungan publik.
2. Administrasi negara kegiatannya meliputi tiga bidang yaitu eksekutif, legislatif dan yudikatif dan satu bidang dengan bidang lainnya berhubungan erat.

3. Administrasi negara mempunyai peranan penting dalam formulasi kebijaksanaan publik dan merupakan bagian proses politik.
4. Administrasi negara sangat berbeda dengan administrasi niaga.
5. Administrasi negara berhubungan erat dengan kelompok niaga dan individu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Menurut Prayudi Atmosudirdjo (dalam Utama, 2014:6) melihat administrasi negara pada fungsinya yang lebih luas lagi, yakni melaksanakan dan menyelenggarakan kehendak-kehendak (*strategy, policy*) serta keputusan-keputusan pemerintah secara nyata (implementasi dan menyelenggarakan undang-undang menurut pasal-pasal nya) sesuai dengan peraturan-peraturan pelaksanaan yang ditetapkan. Untuk memperjelas makna administrasi negara tersebut, Prayudi Atmosudirdjo memerincinya dalam beberapa pengertian administrasi negara yang terkait dengan pelaksanaan kebijakan pemerintah sebagai berikut.

1. Sebagai aparatur negara, aparatur pemerintahan, atau sebagai institusi politik (kenegaraan).
2. Administrasi negara sebagai “fungsi” atau sebagai aktivitas melayani pemerintah, yakni sebagai kegiatan “pemerintah operasional”.
3. Administrasi negara sebagai proses teknis penyelenggaraan undang-undang.

Dari pandangan di atas, sesungguhnya pengertian tentang administrasi negara dapat dilihat dalam dua segi :

1. Administrasi negara sebagai organisasi,

2. Administrasi yang secara khas mengejar tercapainya tujuan yang bersifat kenegaraan (publik) artinya tujuan-tujuan yang ditetapkan undang-undang secara *dwigend recht* (hukum yang memaksa).

Hal ini memperjelas bahwa administrasi negara tidak sekadar membahas pelaku-pelaku yang menjalankan fungsi administrasi, tetapi administrasi juga mencakup segala cara, prosedur, dan prasyarat yang semuanya berupaya mentransformasikan segala sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan negara itu. Pengertian administrasi negara pada akhirnya lebih dipahami sebagai suatu sistem yang melibatkan segenap unsur dan sifat-sifat sistem guna mencapai suatu tujuan.

Sebagai suatu sistem, administrasi negara tentu juga memenuhi sifat-sifat dari sistem itu :

1. Sistem itu mempunyai tujuan.
2. Sistem itu mempunyai batas-batas sistem.
3. Sistem pada umumnya bersifat terbuka walau dalam beberapa hal dapat bersifat tertutup.
4. Sistem terdiri atas berbagai bagian atau subsistem.
5. Sistem itu mempunyai sifat *wholism*.
6. Terdapat saling keterhubungan.
7. Sistem melakukan kegiatan transformasi.
8. Terdapat mekanisme kontrol.
9. Mempunyai kemampuan mengatur dan menyesuaikan diri.

Dalam pencapaian tujuan, sistem administrasi negara harus mampu menyelaraskan beberapa tujuan utama dari sistem. Menurut Voich, tujuan sistem tersebut :

1. Mutu atau kualitas.
2. Banyaknya atau kuantitasnya.
3. Waktu.
4. Biaya.

Tentu saja sistem administrasi negara sebagaimana kebanyakan sistem yang lain mempunyai keterbatasan dalam pencapaian tujuan, seperti setiap negara memiliki keterbatasan dalam beberapa hal. Oleh karena itu, sistem administrasi negara harus mampu menentukan tujuan utama yang hendak dicapai dengan keterbatasan yang dimilikinya.

Menurut Nugraha (2022:17) administrasi negara merupakan sebuah sistem yang dipakai suatu negara guna membantu pemerintahan dalam melengkapi keperluan masyarakat. Pada kehidupan modern seperti saat ini, negara lebih mengarah untuk berusaha memenuhi keperluan masyarakat, terutama dalam permasalahan pelayanan kesejahteraan rakyat, maka dibutuhkan adanya administrasi negara untuk melaksanakan tugas-tugasnya tersebut.

Dalam hal ini, administrasi negara selalu berupaya menata segenap aspek yang terdapat pada aktivitas negara seperti birokrasi, penyiapan, tata kelola, pelaksanaan, serta pengawasandari seluruh tindakan pemerintah, agar sistem ke pemerintahan di sebuah negara berjalan secara konsisten. Kekonsistenan pada sistem administrasi negara sangat perlu dilakukan agar tujuan dari kegiatan

kepemerintahan dapat terlaksana dengan hasil kualitas dan kuantitas yang maksimal sesuai dengan rencana awal kegiatan pemerintah tersebut.

Menurut Dimock (dalam Nugraha, 2022:15) mengemukakan Administrasi juga termasuk bagian dari proses politik. Hal itu dapat dilihat melalui ilmu yang dipelajari mengenai kekuasaan dari suatu organisasi atau kelembagaan politik dari suatu negara serta proses kegiatan ketatanegaraan yang dapat berjalan sesuai dengan tujuan-tujuan tertentu. Kekuasaan badan perwakilan politik dalam mengimplementasikan kebijakan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pemerintah bidang legislatif, eksekutif, dalam koordinasi dan memberikan pelayanan kepada masyarakat secara keseluruhan ataupun sebagian.

Menurut Juharni (2015:22) administrasi negara didefinisikan sebagai suatu proses yang meliputi pengorganisasian, pengelolaan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan pemerintahan. ia menjelaskan berbagai aspek administrasi negara, termasuk sejarah, ciri-ciri, dan kekhususan administrasi dalam konteks pemerintahan. Secara lebih spesifik, Juharni menekankan bahwa administrasi negara berfokus pada bagaimana pemerintah menjalankan fungsi-fungsinya secara efektif dan efisien dalam rangka melayani masyarakat dan mencapai tujuan pembangunan nasional. Buku ini juga membahas perkembangan studi administrasi negara serta teori-teori yang mendasarinya.

Menurut Harry Mulya Zein dan Sisca Septiani (2023:82) administrasi negara didefinisikan sebagai proses pengelolaan dan pengorganisasian sumber daya dalam rangka mencapai tujuan pemerintahan yang efektif dan efisien. Mereka membahas berbagai aspek penting dari administrasi negara, termasuk

teori-teori dasar, fungsi-fungsi administrasi, serta tantangan yang dihadapi dalam konteks pemerintahan modern. Dengan demikian, administrasi negara tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada nilai-nilai etika dan profesionalisme dalam pelayanan publik.

2.1.2 Teori/Konsep Kebijakan Publik

Menurut Chandler dan Plano (dalam Papilaya, 2020:5) kebijakan publik merupakan pemanfaatan strategis terhadap sumber daya yang ada untuk memecahkan masalah-masalah publik atau pemerintah. Menurutnya, kebijakan publik merupakan bentuk intervensi negara untuk melindungi kepentingan masyarakat (kelompok) yang kurang beruntung. Dari definisi Chandler dan Plano, kebijakan publik masuk dalam lapis pemaknaan kebijakan publik sebagai intervensi dari pemerintah. Optimalisasi kebijakan public kemudian ada pada ranah sumber daya berupa sistem dalam masyarakatnya, sehingga kebijakan publik akan menghasilkan output yang berfungsi mensinergikan kebijakan tersebut.

Menurut Udin (2017:9) kebijakan publik sangat berkait dengan administrasi negara ketika publik aktor mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan tugas dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat melalui berbagai kebijakan publik/umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan negara.

Menurut Syahrudin (2018:3) kebijakan publik merupakan output utama dari pemerintah, karena itu fokus utama administrasi publik adalah kebijakan publik. Administrasi publik, dipandang sebagai proses dimana sumber daya dan

personel publik diorganisir dan dikoordinasikan untuk memformulasikan, mengimplementasikan dan mengelola (*manage*) keputusan keputusan dalam kebijakan publik.

Secara realita kebijakan publik dalam konteks tersebut diidentikkan dengan tindakan-tindakan yang dilakukan pemerintah dalam mewujudkan tanggung jawab negara atau pemerintah terhadap warga negara. Semua tindakan yang dilakukan oleh pemerintah pada dasarnya dapat disebut sebagai suatu kebijakan publik. Pandangan tersebut didasarkan pada asumsi bahwa pemerintah memiliki kewenangan untuk bersikap atau melakukan tindakan sebagai respon terhadap suatu keadaan.

Menurut Farid Wajdi dan M. Hum Andryan, 2022:4) kebijakan publik adalah keputusan yang dibuat oleh pemerintah atau lembaga pemerintahan untuk mengatasi permasalahan tertentu, untuk melakukan kegiatan tertentu atau untuk mencapai tujuan tertentu yang berkenaan dengan kepentingan dan manfaat orang banyak.

Carl Federick (dalam Leo Agustino, 2014:87) mendefinisikan kebijakan sebagai serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu di mana dapat hambatan hambatan (kesulitan kesulitan) dan kesempatan kesempatan terhadap pelaksanaan usulan kebijaksanaan tersebut dalam rangka mencapai tujuan tertentu Pendapat ini juga menunjukkan bahwa ide kebijakan melihatkan perilaku yang memibki maksud dan tujuan merupakan bagian yang penting dari definisi kebijakan, karena

bagaimanapun kebaikan harus menunjukkan apa yang sesungguhnya dikeriakan daripada apa yang ditawarkan dalam beberapa kegiatan pada suatu masalah.

Konsepsi kebijakan publik tersebut mengandung unsur berikut:

1. Pilihan pemerintah untuk melakukan sesuatu.
2. Melakukan sesuatu itu adalah mengatasi permasalahan tertentu yang berkenaan dengan kepentingan orang banyak.

Dengan mempelajari kebijakan publik maka dapat memahami isi kebijakan publik atau yang dibuat pemerintah, menilai dampak dari kekuatan lingkungan, menganalisis akibat dari pengaturan berbagai kelembagaan, proses politik, meneliti dan mengevaluasi dampak kebijakan publik terhadap sistem sosial politik, hukum, ekonomi, dan lain sebagainya, sekaligus terhadap negara.

Menurut Didin Muhafidin dan Yadiman (2020:29) kebijakan publik didefinisikan sebagai keputusan yang diambil oleh pemerintah untuk menyelesaikan masalah-masalah publik. Kebijakan publik mencakup tindakan yang diambil oleh pemerintah untuk mengatasi isu-isu yang berdampak luas pada masyarakat dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan publik. Kebijakan ini merupakan bentuk intervensi pemerintah dalam rangka memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Menurut Maulana Dan Rosmayanti (2020:7) kebijakan publik merupakan suatu hal yang diputuskan oleh pemerintah, baik pemerintah di tingkat pusat maupun daerah. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan

dalam pembuatan kebijakan publik sangatlah penting karena menyangkut kepentingan orang banyak.

2.1.3 Teori/Konsep Evaluasi

Menurut Anwar (dalam Taali, 2024:52) proses evaluasi dianggap sebagai suatu penilaian yang memberikan gambaran terhadap sejauh mana keberhasilan suatu tindakan dapat dicapai.

Menurut Situmorang (dalam Permatasari, 2020:3) evaluasi kebijakan dilakukan guna menemukan penyebab dari kegagalan kebijakan dan apakah kebijakan tersebut berakhir pada dampak yang dicitacitakan. Sehingga, tidak heran jika evaluasi dikatakan kegiatan fungsional yang tidak hanya dilakukan diakhir, tetapi juga pada setiap tahapan kebijakan. Kegiatan evaluasi terdiri dari spesification, measurement, analisis dan rekomendasi.

Tipe-tipe evaluasi kebijakan menurut James Anderson seperti yang dikutip oleh Situmorang, terdiri dari tiga tipe yaitu :

- a. Evaluasi merupakan kegiatan fungsional sehingga dipandang sebagai kegiatan yang sama pentingnya dengan kebijakan.
- b. Evaluasi berfokus pada kinerja sebuah kebijakan, sehingga memilih kejujuran dan efisiensi dalam pelaksanaannya
- c. Evaluasi kebijakan sistematis yang mencoba memberikan jawaban atas pertanyaan seputar kesesuaian kebijakan dengan tujuan awal, biaya-biaya yang digunakan dan keuntungan yang diraih, dan penerima keuntungan.

Tujuan pelaksanaan evaluasi adalah untuk memberikan pemahaman tentang tujuan dari sebuah kebijakan, bagaimana pelaksanaannya, dan dampak seperti apa yang didapatkan. Terdapat tiga unsur yang harus dilakukan evaluator dalam pelaksanaan evaluasi, yaitu:

- a. Menjelaskan output kebijakan yang merupakan hasil dari kebijakan tersebut.
- b. Evaluasi berkaitan dengan kemampuan sebuah kebijakan dalam memperbaiki masalah sosial.
- c. Evaluasi berkaitan dengan setiap konsekuensi kebijakan dalam bentuk reaksi akan tindakan pemerintah.

Proses evaluasi kebijakan memiliki masalah-masalah karena proses ini mengikut sertakan banyak kepentingan, sehingga kegagalan ketika menentukan kriteria dapat menghambat proses ini. Menurut Anderson, masalah-masalah evaluasi kebijakan terdiri dari:

- a. Adanya ketidakpastian akan tujuan kebijakan. ketidakpastian atau ketidakjelasan ini berasal dari proses penetapan kebijakan.
- b. Kausalitas.
- c. Penyebaran dampak dari kebijakan, di mana dampak tersebut merupakan bagian dari keadaan-keadaan kelompok di luar kelompok sasaran utama.
- d. Sulitnya mendapatkan data terutama statistik dan informasi yang relevan dalam pelaksanaan evaluasi.

- e. Resistensi pejabat, dimana evaluator harus berpikir objektif dalam mendapatkan pengetahuan.
- f. Evaluasi dapat mengurangi dampak, sehingga tidak menerima banyak perhatian atau dengan kata lain diabaikan.

Menurut Rina Febriana (2019:7) evaluasi (*evaluation*) adalah penilaian yang sistematis tentang manfaat atau kegunaan suatu. Dalam melakukan evaluasi terdapat judgment untuk menentukan nilai suatu program yang sedikit banyak mengandung unsur subjektif. Evaluasi memerlukan data hasil pengukuran dan informasi hasil penilaian yang memiliki banyak dimensi, seperti kemampuan, kreativitas, sikap, minat, keterampilan, dan sebagainya.

Oleh karena itu, dalam kegiatan evaluasi, alat ukur yang digunakan juga bervariasi bergantung pada jenis data yang ingin diperoleh. Pengukuran, penilaian, dan evaluasi bersifat bertahap, maksudnya kegiatan dilakukan secara berurutan, dimulai dengan pengukuran, kemudian penilaian, dan terakhir evaluasi.

Tujuan dari evaluasi adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan memberikan keputusan terhadap suatu program yang dievaluasi, apakah program tersebut harus diperbaiki, diteruskan, atau bahkan dihentikan. Selanjutnya, kegunaan dari hasil evaluasi ini adalah sebagai acuan untuk pengambilan keputusan atau kebijakan. Untuk lebih lanjut, berikut perbedaan lebih jelas di antara pengukuran, penilaian, dan evaluasi.

Menurut William Dunn (dalam Nugroho, 2017:287) ada beberapa poin penting dari evaluasi kebijakan yaitu:

- a. *Effectiveness* atau keefektifan yaitu berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang di harapkan atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan efektifitas yang secara dekat berhubungan dengan rasionalitas teknis, selalu di ukur dari unit produk atau layanan nilai moneteranya.
- b. *Efficiency* atau efisiensi yaitu berkenaan dengan jumlah usaha di perlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas yang dikehendaki.
- c. *Responsivitas* yaitu berkenaan dengan sberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat yang menjadi target kebijakan.
- d. Ketepatan yaitu kriteria ketepatan secara dekat yang berhubungan dengan rasionalitas *substantive*, karena pertanyaan tentang ketepatan kebijakan tidak berkenaan dengan suatu kriteria individu tetapi dua atau lebih kriteria secara bersama-sama ketepatan merujuk pada nilai atau harga dari tujuan-tujuan program dan kepada kuatnya asumsi yang melandasi tersebut.

2.1.4 Teori/Konsep Pemerintahan Daerah

Menurut Irfan Setiawan (2018:5) pemerintahan daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang- undang ditentukan sebagai urusan Pemerintahan Pusat. Pemerintahan daerah berhak menetapkan peraturan daerah dan peraturan-peraturan lain untuk melaksanakan otonomi dan tugas pembantuan Pengaturan pengelolaan pemerintahan daerah

diatur dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Undang-undang tersebut melahirkan berbagai peraturan.

Menurut Ani Sri Rahayu (2018:3) pemerintah daerah adalah unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang terdiri dari Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah. Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Daerah yang anggota-anggotanya dipilih melalui pemilihan umum. Gubernur, Bupati, dan Walikota masing-masing sebagai kepala pemerintahan daerah provinsi, kabupaten, dan kota dipilih secara demokratis.

Pengertian pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Nomor 23 BAB I Pasal 1 Ayat 2 Tahun 2014 adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Memperhatikan Undang-Undang Dasar 1945 Bab VI Pasal 18 tentang Pemerintah Daerah, secara eksplisit dijelaskan dengan umum bagaimana pemerintah daerah berfungsi dalam pembangunan dan pemerintahan negara sebagai berikut.

- a. Pasal 18 Ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945, pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

- b. Pasal 18 Ayat (5) Undang-Undang Dasar 1945, pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan pemerintahan pusat.
- c. Pasal 18 Ayat (6) Undang-Undang Dasar 1945, pemerintah daerah berhak menetapkan peraturan daerah dan peraturan-peraturan lain untuk melaksanakan otonomi dan tugas pembantuan.

Menurut Siswanto Sunarno (2005:5) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah maka yang dimaksudkan ialah "penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Dasar 1945".

Adapun pengertian pemerintahan pusat yang selanjutnya disebut Pemerintah adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan Pemerintahan Negara Republik Indonesia (RI). Di samping itu, penyelenggara pemerintahan daerah adalah gubernur, bupati atau walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah. Unsur perangkat daerah ini adalah unsur birokratis yang ada di daerah meliputi tugas-tugas para kepala dinas, kepala badan, unit-unit kerja di lingkungan pemerintah daerah yang sehari-harinya dikendalikan oleh Sekretariat Daerah.

Menurut Sirajuddin (2016:75) menyatakan bahwa pemerintah daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Ini mencakup kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

Menurut Yusnani Hasyimzoem (2017:93) pemerintah daerah didefinisikan sebagai lembaga yang bertugas menjalankan roda pemerintahan di tingkat daerah. Ia menjelaskan bahwa pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengelola urusan pemerintahan yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat setempat, serta bertanggung jawab dalam melaksanakan administrasi, pembangunan, dan pelayanan publik.

2.1.5 Konsep/Teori Organisasi

Teori organisasi adalah teori yang dipakai dalam mempelajari proses kerja sama antarindividu, hakikat kelompok di dalam organisasi dalam mencapai tujuan hingga berbagai cara yang dipakai dengan menggunakan teori untuk bisa menjelaskan bentuk tingkah laku. Layaknya motivasi, seorang individu dalam melakukan proses kerja sama dalam sebuah organisasi.

Organisasi adalah sebuah kesatuan sosial yang dibentuk lewat munculnya sekelompok individu, dengan interaksi antara satu individu dengan yang lainnya. Kemudian membentuk pola secara terstruktur, caranya membuat setiap anggota yang terdapat di dalamnya memiliki tugas serta fungsi masing-masing hingga menjadi kesatuan dengan tujuan tertentu.

Pada umumnya, organisasi berbentuk sebuah wadah dengan perkumpulan orang yang saling terikat dan bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Organisasi dibentuk dengan sebuah tujuan, sebagai sarana dalam melakukan manajemen hingga dapat dijadikan sebagai alat koordinasi antara sumber bahan yang ada hingga sumber daya dari manusia.

Menurut James D Money (dalam Widyanti, 2019:15) organisasi adalah bentuk setiap kerja sama manusia untuk pencapaian tujuan bersama.

Menurut Dwight Waldo (dalam Widyanti, 2019:15) organisasi adalah struktur antar hubungan pribadi yang berdasarkan wewenang formal dan kebiasaan-kebiasaan di dalam suatu sistem administrasi.

Menurut GR Terry (dalam Widyanti, 2019:15) organisasi berasal dari kata organism, yaitu suatu struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan hingga hubungan mereka satu sama lain dipengaruhi oleh hubungan mereka dengan keseluruhan.

Berdasarkan dari beberapa definisi tersebut sehingga dapatlah disimpulkan bahwa unsur-unsur dari organisasi adalah :

- a. Terdapat dua orang atau lebih
- b. Adanya maksud untuk kerja sama
- c. Adanya pengaturan hubungan
- d. Adanya tujuan yang hendak dicapai

Berdasarkan unsur-unsur diatas, maka definisi Organisasi Adalah wadah serta proses kerja sama sejumlah manusia yang terikat dalam hubungan formal

dalam rangkaian hierarki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dari rumusan ini, ada 3 unsur yang menonjol, yaitu :

1. Organisasi bukanlah tujuan, melainkan alat untuk mencapai tujuan atau alat untuk melaksanakan tugas pokok.
2. Organisasi adalah wadah serta proses kerja sama sejumlah manusia yang terikat hubungan formal.
3. Dalam organisasi selalu terdapat rangkaian hierarki, artinya bahwa dalam suatu organisasi selalu terdapat apa yang dinamakan atasan dan apa yang dinamakan bawahan.

Tujuan organisasi merupakan aspek fundamental yang mendasari keberadaan dan operasional suatu kelompok. Organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan bersama yang telah disepakati oleh anggotanya. Berikut adalah beberapa tujuan utama organisasi yang sering dijadikan acuan:

Tujuan Umum Organisasi:

1. Mencapai Keinginan Bersama: Organisasi bertujuan untuk merealisasikan cita-cita dan keinginan kolektif anggotanya. Hal ini menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara anggota.
2. Mendapatkan Keuntungan: Dalam konteks bisnis, salah satu tujuan utama adalah untuk memperoleh keuntungan finansial. Ini juga berlaku untuk organisasi non-profit yang ingin mempertahankan keberlangsungan operasionalnya.

3. Meningkatkan Kemandirian: Organisasi membantu anggotanya mengatasi keterbatasan individu dengan memberikan dukungan kolektif, sehingga mereka dapat mencapai tujuan yang lebih besar.
4. Pengakuan dan Penghargaan: Organisasi bertujuan memberikan pengakuan kepada anggotanya atas kontribusi yang telah diberikan, yang dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja.
5. Interaksi dan Pengalaman: Anggota organisasi mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dan belajar dari satu sama lain, yang dapat memperkaya pengalaman pribadi dan profesional mereka.
6. Hasil Akhir yang Ditetapkan: Organisasi berusaha mencapai hasil tertentu dalam waktu yang telah ditentukan, memastikan efisiensi dalam pencapaian tujuan.

Menurut Dicky Wisnu (2019:45) organisasi didefinisikan sebagai suatu entitas sosial yang dikoordinasikan secara sadar oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi merupakan wadah atau tempat berkumpulnya individu dengan sistematis, terpimpin, dan terencana, serta memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

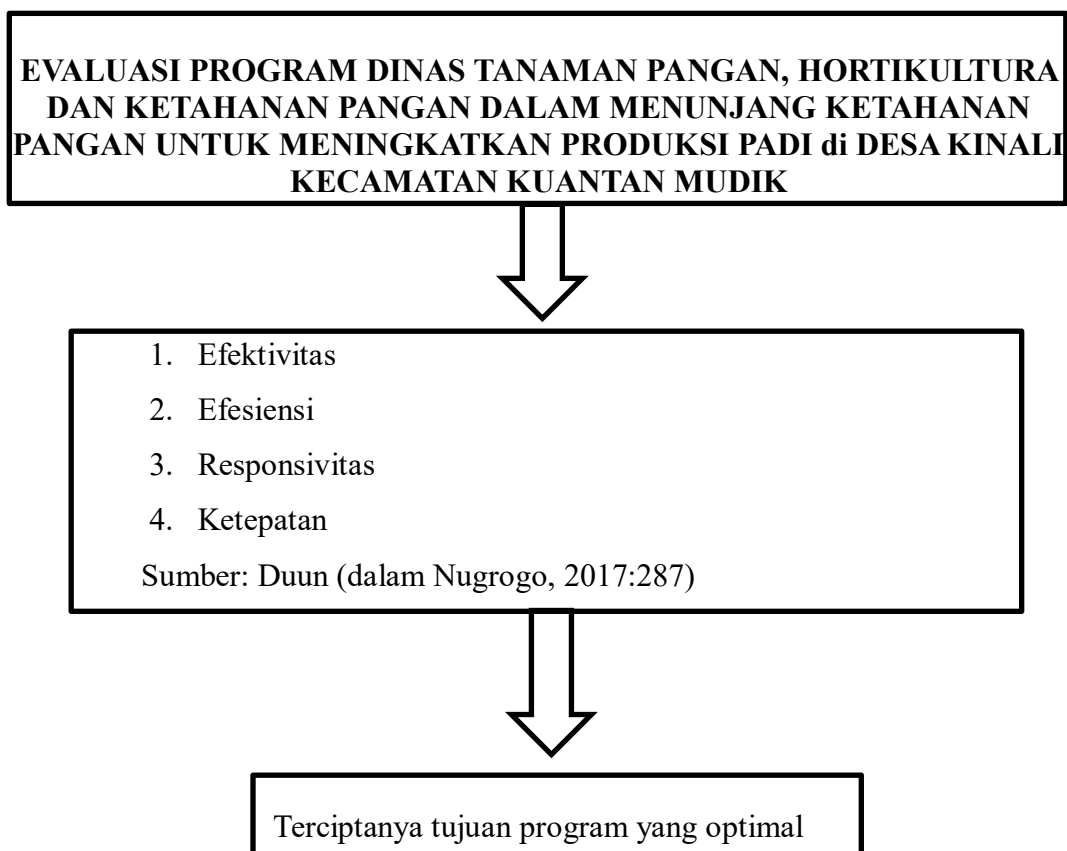
Menurut Arie Ambarwati (2021:3) organisasi didefinisikan sebagai tempat atau wadah di mana orang-orang berkumpul dan bekerja sama secara rasional, sistematis, terencana, dan terorganisasi untuk mencapai tujuan bersama. organisasi dapat dipahami sebagai suatu sistem yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengertian ini, organisasi

bukan hanya sekumpulan individu, tetapi juga struktur yang memungkinkan adanya koordinasi dan interaksi antar anggota agar tujuan bersama dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017:60) kerangka pemikiran adalah model konseptual yang menjelaskan hubungan antara teori dan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting dalam penelitian.

Gambar II. 1 : Kerangka Pemikiran Penelitian Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Produksi Padi di Desa Kinali Kecamatan Kuantan Mudik



Sumber : Modifikasi Penelitian 2024

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas disini, maka penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu : “Diduga program ini belum banyak terealisasi di desa desa, termasuk desa miskin”.

2.4 Defenisi Operasional

Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini mengenai Evaluasi Program Pertanian Terpadu dan Terintegrasi di dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan kabupaten kuantan singingi.

2.4.1 *Effectiviness* atau Keefektifan

Effectiviness atau keefektifan yaitu berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang di harapkan atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan efektifitas yang secara dekat berhubungan dengan rasionalitas teknis, selalu di ukur dari unit produk atau layanan nilai moneternya. Menurut Dunn (Dalam Nugroho, 2017:287).

2.4.2 *Efficiency* atau efisiensi

yaitu berkenaan dengan jumlah usaha di perlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas yang dikehendaki. Menurut Dunn (Dalam Nugroho, 2017:287).

2.4.3 *Responsivitas*

yaitu berkenaan dengan sberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat yang menjadi target kebijakan. Menurut Dunn (dalam Nugroho, 2017:287).

2.4.4 Ketepatan

yaitu kriteria ketepatan secara dekat yang berhubungan dengan rasionalitas *substantive*, karena pertanyaan tentang ketepatan kebijakan tidak berkenaan dengan suatu kriteria individu tetapi dua atau lebih kriteria secara bersama-sama ketepatan merujuk pada nilai atau harga dari tujuan-tujuan program dan kepada kuatnya asumsi yang melandasi tersebut. Menurut Dunn (dalam Nugroho, 2017:287).

2.5 Operasional Variabel

Tabel II. 1 : Operasional Variabel Tentang Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Produksi Padi di Desa Kinali Kecamatan Kuantan Mudik

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Ukuran
1	2	3	4	5
Evaluasi	Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Produksi Padi di Desa Kinali kecamatan kuantan mudik	1. Efektivitas	a. Tindakan	Ordinal
			b. Tujuan	
		2. Efisiensi	a. Keberhasilan	Ordinal
			b. Keadilan	
		3. Responsivitas	a. Penerapan	Ordinal
			b. Tanggapan	
		4. Ketepatan	a. Seberapa jauh program sudah terlaksana sesuai sasaran	Ordinal
			b. Berguna	

Sumber : Modifikasi Penelitian 2024

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan analisa data kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017:7) penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Syaodiah (2011:73) penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau variabel-variabel yang bisa dijelaskan, baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

Menurut Djamal (dalam Wijaya, 2019:11) menyatakan bahwa kualitatif adalah sebuah penelitian yang menekankan sebuah proses dalam memperoleh data melalui kontak yang intensif dan membutuhkan waktu lama dalam berinteraksi dalam dengan demikian, penelitian dalam studi kualitatif ini harus mengikuti prosedur, metode, dan teknik yang benar dalam mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya.

3.2 Informan

Menurut Sugiyono (2017:218). Dalam konteks penelitian, informan adalah individu yang memberikan informasi penting terkait objek atau fenomena yang diteliti. Sugiyono menjelaskan bahwa pemilihan informan yang tepat sangat

penting untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan dalam penelitian kualitatif.

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Untuk lebih jelasnya informan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 1 : Informan Penelitian Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Produksi Padi di Desa Kinali Kecamatan Kuantan Mudik

No	Unsur Informan	Jumlah		Persentase %
		Key Informan	Informan	
1	Kepala Dinas Pertanian	1	1	10 %
2	Sekretaris		1	10 %
3	Bidang Hortikultura		1	10%
4	Bidang penyuluh Sarana dan Prasarana		1	10%
5	kelompok tani		6	60%
	Jumlah	1	10	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian 2024.

Adapun teknik dalam penarikan informan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2017:85) adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Hal ini berarti bahwa peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, untuk memastikan bahwa sampel tersebut relevan dan representatif terhadap tujuan penelitian.

3.3 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015:156) mengemukakan penelitian data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat

dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

3.3.1 Sumber Primer

Menurut Sugiyono (2017:193) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Ini berarti bahwa data primer diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, seperti melalui wawancara, kuesioner, atau observasi terhadap objek atau fenomena yang diteliti.

3.3.2 Sumber Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:137) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk melihat evaluasi program dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan dalam menunjang ketahanan pangan untuk meningkatkan produktivitas padi pada desa kinali.

3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di komplek pemda tepatnya di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kuantan Singingi beralamat di Jl. Roesdi S. Abrus No. 12, Teluk Kuantan, Riau, Indonesia.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

3.6.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:194) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertemuan antara peneliti dan responden untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam mengenai topik tertentu. Teknik ini dimaksudkan mengumpulkan data mengenai evaluasi program dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan dalam menunjang ketahanan pangan untuk meningkatkan produktivitas padi pada desa kinali.

3.6.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240) dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan catatan peristiwa yang telah berlangsung. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Ini berfungsi sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, memberikan informasi tambahan yang mendukung hasil penelitian

3.6.3 Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang sedang diteliti. Observasi memiliki ciri khas yang membedakannya dari metode pengumpulan data lainnya, seperti wawancara dan kuesioner, karena observasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup objek-objek lain di lingkungan sekitar.

3.6.4 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2017:274) *triangulasi* adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data untuk meningkatkan validitas dan keandalan informasi yang diperoleh. Triangulasi bertujuan untuk mengecek keabsahan data dengan cara membandingkan informasi dari berbagai sumber atau metode, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

3.7 Metode Analisi Data

Menurut Sugiyono (2017:244) metode analisis data adalah proses sistematis yang dilakukan setelah pengumpulan data untuk mengorganisasikan, menyusun, dan menafsirkan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Tahapan dalam menganalisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif, yaitu:

3.7.1 Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017:249) reduksi data adalah proses yang dilakukan untuk menyaring dan merangkum data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Proses ini bertujuan untuk mengorganisir data yang besar dan kompleks menjadi informasi yang lebih terfokus dan mudah dipahami. Dalam reduksi data, peneliti memilih hal-hal yang penting, mengelompokkan informasi, serta mencari tema dan pola dari data yang ada. Sugiyono menjelaskan bahwa reduksi data berlangsung secara terus-menerus sepanjang proses penelitian, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi data mana yang relevan dan mana yang tidak diperlukan.

Dengan demikian, reduksi data membantu peneliti untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3.7.2 Penyajian Data (*Display Data*)

Menurut Sugiyono (2019:249) penyajian data adalah langkah dalam analisis data yang dilakukan setelah proses reduksi data. Penyajian data bertujuan untuk menyusun informasi secara sistematis sehingga dapat dipahami dengan lebih mudah.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2017:245) penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data yang dilakukan setelah proses penyajian data. Dalam konteks penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan ini dapat mencakup temuan-temuan baru yang muncul selama penelitian dan harus didukung oleh bukti-bukti yang valid. Sugiyono menjelaskan bahwa kesimpulan awal yang ditarik bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh data yang kuat. Namun, jika kesimpulan tersebut didukung oleh bukti yang konsisten dan valid, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Penjelasan ini menunjukkan pentingnya proses verifikasi dalam penarikan kesimpulan untuk memastikan keakuratan dan keandalan hasil penelitian.

3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel III. 2 : Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Produktivitas Padi di Desa Kinali Kecamatan Kuantan Mudik

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu dalam Tahun 2024-2025																											
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul Proposal	x																											
2	Pembuatan Proposal			x																									
3	Bimbingan Proposal							x	x	x	x																		
4	Seminar Proposal																	x											
5	Revisi Proposal																	x	x	x									
6	Pembuatan Skripsi																					x							
7	Bimbingan Skripsi																					x	x	x					
8	Sidang Skripsi																							x					
9	Revisi Skripsi																										x		

Sumber: Modifikasi Penelitian Tahun 2024.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui hasil jawaban wawancara dan observasi lapangan mengenai Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Produksi Padi Di Desa Kinali, dapat disimpulkan bahwa program yang telah dilaksanakan dinas memberikan dampak yang cukup baik, masyarakat merasakan ketahanan pangan di kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan hasil panen untuk kebutuhan pangan mereka.

6.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan sebagai masukan terhadap Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Produksi Padi Di Desa Kinali adalah untuk dinas dapat mencari solusi agar sumber air yang ada di desa Kinali dapat teratasi. Dan ada beberapa saran dari peneliti yaitu, sebagai berikut:

- 6.2.1 Bagi Pelayanan di Kantor Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan pangan agar lebih di tingkatkan supaya masyarakat yang ingin berurusan kepada yang bersangkutan lebih nyaman.
- 6.2.2 Bagi Kantor Kepala Desa Kinali beserta perangkat desa agar lebih cepat tanggap pelayanannya dan berkerja sesuai dengan jam kantor.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ani Sri Rahayu, 2018. *Pengantar Pemerintah Daerah Kajian teori, hukum dan aplikasinya*. Jakarta Timur: Sinar Grafika.
- Arie Ambarwati, 2021. *Perilaku dan Teori Organisasi*. Malang: Media Nusa Creative.
- Didin Muhafidin & Yadiman, 2020. *Dimensi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Dicky Wisnu, 2019. *Teori Organisasi, Struktur dan Desain*. Malang: UMM Press.
- Farid Wajdi & M.Hum Andryan, 2022. *Hukum Dan Kebijakan Publik*. Jakarta Timur: Sinar Grafika.
- Irfan Setiawan, 2018. *Handbook Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Wahana Resolusi.
- Juharni, 2015. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Makasar: Cv Sah Media
- Leo Agustino, 2014. *Dasar-dasar kebijakan publik*. Bandung: Alfaberta.
- Maulana dan Rosmayanti, 2020. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Gue Pedia.
- Harry Mulya Zein dan Sisca Septiani, 2023. *Ilmu Administrasi Negara*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Nugraha, B., Eka, P., Kadek, P., Dwi, W., Rudi, W., Imas, M., Indah, S., Maesarini, W., Taqwaty, R., Asri, F., Iwan, K., Kusnadi, H., & Hendrayady, 2022. *Teori Administrasi*. Padang Sumatera Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Nigroho, 2017. *Evaluasi Kebijakan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UMY
- Rina Febriana, 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto Sunarno, 2005. *Hukum Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sirajuddin, 2016. *Hukum Administrasi Pemerintahan Daerah*. Malang: Setara Press

- Syahrudin, 2018. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: Nusa media.
- Syaodih, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfaberta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan R&D*. Bandung: Alfaberta.
- udin, 2017. *Kebijakan Publik*. Makasar: Cv Sah Media.
- Utama, 2014. *Hukum Administrasi Negara*. Universitas Terbuka: Tangerang Selatan.
- Taali, M., Darmawan, A., & Maduwinarti, A. 2024. *Teori dan Model Evaluasi Kebijakan: Kajian kebijakan kurikulum pendidikan*. Jambi: Sonpedia Publishing.
- Widyanti, 2019. *Perilaku organisasi teori dan konsep*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Mab Banjarmasin.
- Yusnani Hasyimzoem, 2017. *Hukum Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers.

B. Jurnal

- Aneta, A. 2012. Perkembangan teori administrasi negara. Dalam Jurnal Inovasi. Vol 09. No.01 2012. (1693-9034). ISSN.
- Papilaya, J. 2020. Kebijakan Publik Dalam Pengentasan Kemiskinan. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan. Vol. 04 No.01 2020. (2549-9092). ISSN.
- Permatasari, I. A. (2020). Kebijakan Publik (Teori, Analisis, Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan). TheJournalish: Social and Government. Vol 1. No.1 Maret 2020: (034-038). Yogyakarta.

C. Undang-Undang

- Peraturan Bupati Kuantan Singingi No 50 tahun 2021 tentang Sistem Layanan Kesejahteraan dan Perlindungan Masyarakat Untuk Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Kemiskinan.

Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kuantan Singingi BAB II Pasal 2 Ayat 2

Undang-Undang Nomor 23 BAB I Pasal I Ayat 2 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah

Undang-Undang Dasar 1945 Bab VI Pasal 18 tentang Pemerintah Daerah.

D. Internet

<https://kuansing.go.id/id/page/hortikultura.html> Diakses pada 30 Oktober 2024

<https://kuansing.go.id/id/direktori/opd.html> Diakses pada 05 November 2024

<https://jdih.bappenas.go.id/peraturan/detailperaturan/147> Diakses pada 10 november 2024

<https://klikmx.com/baca/22075/sudah-berjalan-ini-dia-program-yang-bikin-kuansing-jauhi-kemiskinan.html> Diakses pada 20 september 2024

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Sekretaris Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Ketahanan Pangan



Wawancara dengan Kabid Ketahanan Pangan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Ketahanan Pangan



Wawancara dengan Bidang Penyuluhan Dinas Tanaman Pangan
Hortikultura dan Ketahanan Pangan



Wawancara dengan kelompok tani cendrawasih desa kinali



Wawancara dengan kelompok tani sukses mandiri desa kinali



Wawancara dengan kelompok tani maulina desa kinali



Wawancara dengan kelompok tani serba jadi desa kinali



Wawancara dengan kelompok tani bunga tanjung desa kinali



Wawancara dengan kelompok tani Purnama desa kinali

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

Judul : Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Produksi Padi di Desa Kinali Kecamatan Kuantan Mudik

Kepada : Kantor Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kuantan Singingi

A. Identitas Peneliti

Nama : Neni Ramadhan Aulia
NPM : 210411005
Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial
Universitas : Islam Kuantan Singingi

B. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Tingkat Pendidikan :
Usia :
Pekerjaan :
Jabatan :
Masa Kerja :
Alamat :

C. Petunjuk

- a. Daftar pertanyaan ini hanya dimaksudkan untuk penulisan skripsi dan tidak merugikan siapapun dan dimaksudkan untuk syarat pengumpulan data informasi yang berhubungan dengan penulisan penelitian ilmiah.
- b. Hasil wawancara dalam penelitian di harapkan dapat bermanfaat dari bagi pihak-pihak yang terkait terutama penulis.
- c. Identitas Bapak/Ibu/Saudara/i dijamin kerahasiaannya.
- d. Atas Kerjasama Bapak/Ibuk/Saudara/i saya mengucapkan

terimakasih.

D. Daftar Wawancara Penelitian tentang Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Produksi Padi di Desa Kinali Kecamatan Kuantan Mudik

A. Efektivitas : Efektivitas yaitu berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang di harapkan atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan efektifitas yang secara dekat berhubungan dengan rasionalitas teknis, selalu di ukur dari unit produk atau layanan nilai moneteranya.

1. Apakah tindakan Bapak/Ibuk/Saudara/i yang lakukan telah efektif dalam mencapai tujuan program yang bapak/ibu laksanakan?

.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana cara Bapak/Ibuk/Saudara/i Menilai pencapaian tujuan program dalam konteks menunjang ketahanan pangan untuk produksi padi telah efektif?

.....
.....
.....
.....

B. Efisiensi : yaitu berkenaan dengan jumlah usaha di perlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas yang dikehendaki

1. Bagaimana Bapak/Ibuk/Saudara/i mengukur keberhasilan program ini dalam hal penggunaan sumber daya?

.....

-
2. Apakah Bapak/Ibuk/Saudara/i telah melakukan program ini secara adil dalam distribusi serta manfaatnya kepada petani?

.....

.....

.....

- C. Responsivitas :** yaitu berkenaan dengan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat yang menjadi target kebijakan.

1. Apakah program yang Bapak/ibu/Saudara/i lakukan, penerapannya telah sesuai dengan kebutuhan petani di lapangan?

.....

.....

.....

2. Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibuk/Saudara/i menanggapi tanggapan petani terhadap program ketahanan untuk meningkatkan produksi padi yang telah dilaksanakan?

.....

.....

.....

- D. Ketepatan :** yaitu kriteria ketepatan secara dekat yang berhubungan dengan rasionalitas *substantive*, karena pertanyaan tentang ketepatan kebijakan tidak berkenaan dengan suatu kriteria individu tetapi dua atau

lebih kriteria secara bersama-sama ketepatan merujuk pada nilai atau harga dari tujuan-tujuan program dan kepada kuatnya asumsi yang melandasi tersebut.

1. Apakah Bapak/Ibuk/Saudara/i telah melihat seberapa jauh program ini telah dilaksanakan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan?

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimana Bapak/Ibuk/Saudara/i memandang seberapa berguna program ini bagi peningkatan kesejahteraan petani?

.....

.....

.....

.....

Taluk Kuantan, februari 2025

Informan



Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi
**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA
DAN KETAHANAN PANGAN**

Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi
Teluk Kuantan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.6.6 /DTPHKP-UM/274

Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : NENI RAMADHAN AULIA
NIM : 210411005
PEKERJAAN : MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
ALAMAT : BERINGIN TALUK KEC. KUANTAN TENGAH
JUDUL PENELITIAN : "EVALUASI PROGRAM DINAS TANAMAN PANGAN
HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGAN DALAM
MENUNJANG KETAHANAN PANGAN UNTUK
MENINGKATKAN PRODUKSI PADI PADA DESA
KINALI"

Adalah benar yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Penelitian di
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kuantan
Singingi. Sesuai dengan surat keterangan Rekomendasi dari Kepala Dinas
Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten
Kuantan Singingi, No. 034/DPMPSTSP-PTSP/1.04.02.02/2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Telukkuantan, 04 Maret 2025

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



Ir. EMMERSON
PembinaUtama Muda
NIP. 19690501 199403 1 005



PEMERINTAHAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN KUANTAN MUDIK
DESA KINALI

Alamat : Jl..... No..... kode pos 29564

SURAT KETERANGAN
Nomor : 035/SK/KN/I/2025

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA	: Neni Ramadhan Aulia
NPM	: 210411005
UNIVERSITAS	: Islam Kuantan Singingi
PROGRAM STUDI	: SI Administrasi Negara
JUDUL PENELITIAN	: Evaluasi program dinas tanam pangan hortikultura dan ketahanan pangan dalam menunjang ketahanan pangan untuk meningkatkan produksi padi pada desa Kinali.

Bahwa nama yang diatas, benar telah melakukan Penelitian di Desa Kinali Kecamatan Kuantan Mudik tiga hari terhitung pada tanggal 18 Januari 2025.

Demikian Surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Dikeluarkan di : Kinali

Pada tanggal : 26 Februari 2025





YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail uniksquantan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOMOR: 059/Kpts/FIS/UNIKS/X/2024
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1) ADMINISTRASI NEGARA

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- imbang :**
1. bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
 2. bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
 3. bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
- ingat :**
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor :12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
 5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

MEMUTUSKAN

- etapkan :**
1. Menunjuk :
a. Nama : Sahri Muharam, S.Sos., M.Si sebagai pembimbing I
b. Nama : Alsar Andri, S.Sos.,M.Si sebagai pembimbing II

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :

Nama : Neni Ramadhan Aulia

NPM : 210411005

Judul Skripsi : Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Desa Bandar Alai Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Administrasi Negara dalam penulisan skripsi.
3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Administrasi Negara.
4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.



DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN
PADA TANGGAL : 09 OKTOBER 2024

Dekan,

RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN-1030058402

Ketua Program Studi Administrasi Negara

Mahasiswa

Artur

Dipindai dengan CamScanner



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax.
0760-561655, e-mail. Unikskuantan@gmail.com

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : NENI RAMADHAN AULIA
NPM : 210411005
DOSEN PEMBIMBING : PEMBIMBING I : SAHRI MUHARAM, S. Sos, M.Si
PEMBIMBING II : ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
JUDUL : EVALUASI PROGRAM PERTANIAN TERPADU DAN
TERINTEGRASI DI DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2024

NO	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	Senin 28/10/2024	Ganti Judul		Af
2.	Rabu 30/10/2024	- Tambahkan Teori - Kerangka Pemikiran		Af
3.	Senin 18/11/2024	ganti Tabel operasional Variabel		Af
4.	Rabu 20/11/2024	- Rapihan Penulisan - Ganti Tabel Informan		Af
5.	Rabu 4/11/2024	Rapihan Penulisan daftar pustaka		Af

NO	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	Rabu 11/12/2021	- Data orang miskin - Penerima program - Teori di bab II	✓	
		- Daftar pustaka		
2.	Senin 23/12/2021	- Penulisan bahasa asing - Sumber	✓	
		- Tambahkan narasi - Ganti Informen		
3.	24 Des 2021	Aec	✓	

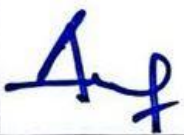
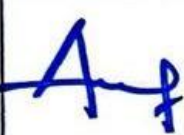


YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax.
0760-561655, e-mail. Uniskskuantan@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : NENI RAMADHAN AULIA
NPM : 210411005
DOSEN PEMBIMBING : PEMBIMBING I : SAHRI MUHARAM, S.Sos, M.Si
PEMBIMBING II : ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
JUDUL : EVALUASI PROGRAM DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGAN
DALAM MENUNJANG KETAHANAN PANGAN
UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI PADI PADA
DESA KINALI

NO	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf	
			Pembimbing I	Pembimbing II
	Senin 10/02/2025	Bimbingan daftar wawancara		
	Senin 24/02/2025	Merapikan Penuhisan Bab 4 dan 5		
	Senin 10/03/2025	bimbingan isi bab 4 dan 5		
	Rabu 12/03/2025	bimbingan kesimpulan dan saran		
	Kamis 13/03/2024	bimbingan le fak lampiran		

NO	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf	
			Pembimbing I	Pembimbing II
	Jumat 19/03/2025	Au		Auf
	Selasa 10/03/2025	Tambahkan observasi di setiap indikator	→	
	24/3.2025	Auc-	→	



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jln Gatot Subroto KM. 07Kebun Nenas jake Telp.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI PROPOSAL

Proposal Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Neni Ramadhan Aulia

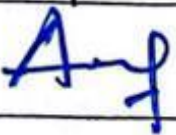
NPM : 210411005

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Evaluasi Program Pertanian Terpadu dan Terintegrasi di Dinas Tanaman Pangan
Holtikutura dan Ketahanan Pangan di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024

Hari/Tgl Ujian : Jum'at/10 Januari 2025

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas proposal skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Desriadi, S.Sos., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	Sarjan, S.Sos.,M.Si	Sekretaris Dewan Sidang	2. 
3.	Sahri Muaharam, S.Sos.,M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3. 
4.	Alsar Andri, S.Sos., M.Si	Pembimbing 2/ Anggota 2	4. 

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Form 11

Jl.GatotSubroto KM 7 TelukKuantanTelp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Neni Ramadhan Aulia
NPM : 210411005
Program Studi : Administrasi Negara
Judul : Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan,Holtikultura dan Ketahanan Pangan dalam Menunjang Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Produksi Padi pada Desa Kinali.

Hari/Tgl Ujian : Kamis / 15 Mei 2025

Dinyatakan sudah melakukan Revisi atas Skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Emilia Emharis, S.Sos., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Alsar Andri, S.Sos.,M.Si	Sekretaris Dewan Sidang	2.
3.	Sahri Muharam, S.Sos.,M.Si	Anggota 1	3.
4.	Desriadi, S.Sos.,M.Si	Anggota 2	4.
5.	Sarjan M, S.Sos.,M.Si	Anggota 3	5.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neni Ramadhan Aulia

Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Balai, 22 November 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Perkerjaan : Mahasiswa

Alamat : Beringin Taluk

Pendidikan : 1. SD Negri 138433 Alwatonyah Tanjung Balai 2015
2. SMP Negri 5 Tanjung Balai 2018
3. SMK Negri 1 Teluk Kuantan Tahun 2021



Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 13 Maret 2025

Penulis

Neni Ramadhan Aulia
210411005